

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PG Kreet Baru yang berada pada JL. Bululawang No.10 Malang.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang berhubungan dengan fenomena yang akan dibahas, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sularso (2003 : 30), penelitian deskriptif yaitu menguraikan aspek – aspek fenomena atau karakteristik variabel atau objek yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami karakteristik objek yang diteliti, atau menyusun profil objek tersebut, atau membantu membuat keputusan – keputusan sederhana seperti jumlah, proporsi, rata – rata atau trend.

Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan perusahaan secara sistematis, aktual dan akurat dengan cara mengumpulkan data berdasarkan data yang nampak dalam perusahaan atau organisasi, dimana fakta tersebut dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan dan memberikan saran mengenai PG Kreet Baru Malang.

C. Definisi Operasional

1. Biaya bahan baku langsung adalah pengeluaran atau pengorbanan dalam jumlah tertentu dilakukan untuk memperoleh bahan baku yang secara langsung digunakan dalam proses produksi.
2. Biaya tenaga kerja langsung adalah pengorbanan yang dikeluarkan dalam jumlah tertentu untuk jasa yang diberikan oleh tenagakerja dalam suatu proses produksi.
3. Biaya *overhead* pabrik adalah pengeluaran atau pengorbanan dalam jumlah tertentu untuk yang diperuntukkan pada biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenagakerja langsung.
4. Biaya standar adalah rancangan biaya yang dipakai sebagai patokan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa.
5. Biaya sesungguhnya adalah biaya - biaya yang terjadi dalam menghasilkan suatu barang atau jasa.
6. Analisis varians adalah perhitungan untuk mencari selisih antara biaya standar dengan biaya realisasi dalam menghasilkan barang atau jasa.
7. *Favorable* adalah keadaan dimana perusahaan mengalami keuntungan dalam nilai tertentu.
8. *Unfavorable* adalah keadaan dimana perusahaan mengalami kerugian dalam nilai tertentu.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka serta dapat

dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diharapkan berupa data laporan laba – rugi, anggaran dan realisasi biaya produksi PG Kreet pada tahun 2016.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sunyoto (2013:22) menjelaskan bahwa data sekunder bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan objek yang diteliti berupa : daftar gaji, proses produksi, jumlah produk yang dihasilkan, anggaran perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik Dokumentasi menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa anggaran biaya produksi, realisasi biaya produksi PG. Kreet Baru Malang.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, penelitian deskriptif merupakan metode yang menggambarkan keadaan perusahaan secara sistematis, aktual, dan akurat dengan mengumpulkan data perusahaan. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan biaya standar dan analisis varians bahan baku langsung, tenaga kerja

langsung dan overhead pabrik untuk menjawab rumusan masalah kedua dan mendapat kesimpulan serta saran pada penelitian.

1. Menghitung *varians* biaya produksi untuk mengetahui pengendalian biaya produksi pada PG. Kribet Baru Malang

- a. Menghitung Varians Bahan Baku

Dengan menggunakan varians tiga selisih, dengan cara sebagai berikut :

$$(\text{Selisih Harga}) \quad SH = (HSt - HS) \times KS = \dots\dots\dots (F/UF)$$

$$(\text{Selisih Kuantitas}) \quad SK = (KSt - KS) \times HS = \dots\dots\dots (F/UF)$$

$$(\text{Selisih Harga/Kuantitas}) (HSt - HS) \times (KSt - KS) = \dots\dots\dots (F/UF)$$

$$\text{Total Selisih Biaya Bahan Baku} = \dots\dots\dots (F/UF)$$

- b. Menghitung Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dihitung menggunakan analisis varians model tiga selisih, sebagai berikut :

$$(\text{Selisih Tarif}) \quad (TUS - TUS) \times JKSt = \dots\dots\dots (F/UF)$$

$$(\text{Selisih Efisiensi}) \quad (JKSt - JKS) \times TUS = \dots\dots\dots (F/UF)$$

$$(\text{Selisih Tarif/ Efisiensi}) (JKSt - JKS) - (TUS - TUS) = \dots\dots\dots (F/UF)$$

$$\text{Total Selisih biaya TKL} = \dots\dots\dots (F/UF)$$

- c. Menghitung selisih biaya *overhead* pabrik dengan metode 3 selisih

- 1) Selisih pengeluaran

Biaya *overhead* pabrik sesungguhnya Rp.

Biaya *overhead* pabrik tetap pada kapasitas normal Rp.

Biaya overhead pabrik sesungguhnya Rp.

Biaya overhead pabrik yang dianggarkan	
pada jam sesungguhnya dicapai	<u>Rp.</u> —
Selisih pengeluaran	<u><u>Rp.....(F/UF)</u></u>
2) Selisih kuantitas	
Kapasitas normal	Rp.
Kapasitas sesungguhnya	<u>Rp.</u> —
Kapasitas yang tidak dipakai	Rp.
Tarif biaya overhead pabrik tetap	<u>Rp.</u> ✖
Selisih kapasitas	<u><u>Rp.....(F/UF)</u></u>
3) Perhitungan Selisih Efisiensi	
Jam standar	Rp.
Jam sesungguhnya	<u>Rp.</u> —
Selisih efisiensi	<u>Rp.</u>
Tarif biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>Rp.</u> ✖
Selisih efisiensi	Rp.....(F/UF)
4) Selisih pengeluaran	Rp.....(F/UF)
Selisih kapasitas	Rp.....(F/UF)
Selisih efisiensi	<u>Rp.....(F/UF)+</u>
Total selisih biaya <i>overhead</i> pabrik	<u><u>Rp.....(F/UF)</u></u>

2. Setelah menghitung semua varians komponen biaya produksi kemudian dianalisis varians dari biaya mana saja yang memiliki nilai

terbesar dan apakah nilai tersebut *favorable* / *unfavorable*, untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

Tabel 3.1. Varians Biaya Produksi PG. Kribet Baru Malang
Tahun 2016

Biaya Produksi	<i>Varians</i>	Keterangan
Bahan Baku Langsung	favorable / unfavorable
Tenaga Kerja Langsung	favorable / unfavorable
<i>Overhead</i> Pabrik	favorable / unfavorable
Nilai varians terbesar	favorable / unfavorable
.....		
Nilai varians terkecil	favorable / unfavorable
.....		

Sumber : Analisis data a,b,c

Hasil analisis varians masing – masing dimasukkan ke dalam tabel 3.1. sehingga dapat terlihat varians dari ketiga komponen biaya produksi (bahan baku langsung, tenaga kerja langsung maupun *ovserhead* pabrik) mana yang memiliki *variens* terbesar atau terkecil dan *favorable* atau *unfavorable*.